

**EVALUASI PELAKSANAAN PENGGUNAAN SIMBOL DAN  
SINGKATAN DALAM BERKAS REKAM MEDIS  
DI RSUD PKU MUHAMMADIYAH BANTUL**

**Lusy Andewi<sup>1</sup> Suryo Nugroho Markus<sup>2</sup>**

**INTISARI**

**Latar belakang:** Terminologi, arti, kamus, serta nomenklatur memudahkan untuk membandingkan data dan informasi di dalam rumah sakit dan membandingkan antar rumah sakit. Standardisasi berguna untuk mencegah terjadi salah komunikasi dan potensi kesalahan. Simbol dan singkatan medis merupakan salah satu elemen penilaian dalam standar akreditasi Bab Manajemen Informasi dan Rekam Medis 12 (MIRM 12), sehingga diperlukan keseragaman penggunaan simbol dan singkatan medis agar dapat dipahami oleh tenaga kesehatan. Berdasarkan studi pendahuluan yang dilakukan di RSUD PKU Muhammadiyah Bantul terdapat panduan simbol dan singkatan, namun masih ada penulisan simbol kematian yang tidak sesuai dengan panduan simbol dan singkatan dan terkadang tidak diisi, selain itu belum pernah dilakukan evaluasi dalam penggunaan simbol dan singkatan pada berkas rekam medis.

**Tujuan:** Mengetahui bagaimana pelaksanaan penggunaan simbol dan singkatan dalam berkas rekam medis di RSUD PKU Muhammadiyah Bantul.

**Metode:** : Jenis penelitian ini adalah penelitian deskriptif dengan pendekatan kuantitatif dan menggunakan rancangan *cross sectional*. Pengumpulan data menggunakan teknik observasi dan wawancara. Pengambilan sampel objek penelitian menggunakan *total sampling*. Penelitian dilakukan di Instalasi Rekam Medis RSUD PKU Muhammadiyah Bantul.

**Hasil:** Sudah terdapat regulasi dan daftar baku terkait penggunaan simbol dan singkatan, namun belum ada SPO simbol dan singkatan. Dari 50 berkas rekam medis terdapat 31 berkas yang menggunakan simbol, sedangkan untuk singkatan yang sudah mencapai kesesuaian 100% adalah sebanyak 2 berkas dari 50 berkas rekam medis yang diamati, dan dalam 48 berkas rekam medis lainnya persentase kesesuaian belum mencapai angka 100%. Faktor yang menjadi kendala dari unsur *man* adalah yaitu tingkat pengetahuan petugas terhadap simbol dan singkatan masih rendah, dari unsur *method* adalah belum ada SPO simbol dan singkatan, selain itu sosialisasi tidak dilakukan lagi sejak 2016 dan hanya sekedar memberikan buku panduan saja, sementara dari unsur *machine* adalah belum terdapat *soft file* panduan simbol dan singkatan di ruang ICU, dan dari unsur *material* adalah buku panduan belum disebarakan secara merata ke tiap unit kerja.

**Kesimpulan:** Diharapkan dapat segera membuat SPO simbol dan singkatan, dilaksanakan sosialisasi terkait penggunaan simbol dan singkatan yang baku, selain itu buku panduan yang sudah ada sebaiknya disebarakan ke semua unit kerja.

**Kata Kunci:** Regulasi, simbol dan singkatan medis, kendala.

<sup>1</sup> Mahasiswa Perekam dan Infomasi Kesehatan Kesehatan Universitas Jenderal Achmad Yani Yogyakarta

<sup>2</sup> Dosen Pembimbing Perekam dan Informasi Kesehatan Universitas Jenderal Achmad Yani Yogyakarta.

# EVALUATION OF IMPLEMENTATION OF SIMBOLS AND ABBREVIATIONS IN MEDICAL RECORDS IN PKU MUHAMMADIYAH BANTUL HOSPITAL

Lusy Andewi<sup>1</sup>Suryo Nugroho Markus<sup>2</sup>

## ABSTRACT

**Background:** Terminology, meaning, dictionary, and nomenclature make it easy to compare data and information within the hospital and compare between hospitals. Standardization is useful for preventing communication errors and potential errors. Medical symbols and abbreviations are one of the elements of evaluation in the accreditation standard of the Information Management and Medical Records Chapter 12 (MIRM 12), so that uniformity of the use of medical symbols and abbreviations is needed to be understood by health workers. Based on preliminary studies conducted at RSU PKU Muhammadiyah Bantul there are guidelines for symbols and abbreviations, but there are still writing death symbols that do not conform to the symbol and abbreviation guidelines and sometimes are not filled, but have never been evaluated in the use of symbols and abbreviations in medical record.

**Purpose:** Knowing how to implement the use of symbols and abbreviations in the medical record file at PKU Muhammadiyah General Hospital Bantul.

**Method research:** This type of research is descriptive research with a quantitative approach and uses a cross sectional design. Data collection uses observation and interview techniques. Sampling of research objects using total sampling. The study was conducted at the Medical Record Installation of PKU Muhammadiyah Hospital in Bantul.

**Result:** There are already standard regulations and lists related to the use of symbols and abbreviations, but there are no SPO symbols and abbreviations. Of the 50 medical record files there are 31 files that use symbols, while for abbreviations that have achieved 100% conformity are as many as 2 files of 50 medical record files observed, and in 48 other medical record files the percentage of conformity has not reach 100%. Factors that become constraints of the element of man are the level of knowledge of officers against symbols and abbreviations is still low, from the method element there are no SPO symbols and abbreviations, besides that the socialization has not been carried out since 2016 and only provides guidebooks, while from machine elements There is no soft file guide for symbols and abbreviations in the ICU, and from the material element, the guidebook has not been distributed evenly to each work unit.

**Conclusion:** It is hoped that in order to immediately create SPO symbols and abbreviations, socialization will be carried out regarding the use of standard symbols and abbreviations, besides that the existing guidebook should be distributed to all work units.

**Keywords:** Medical regulations, symbols and abbreviations, constraints.

<sup>1</sup> Students Medical Record and Health Information Universitas Jenderal Achmad Yani Yogyakarta

<sup>2</sup> Lecturer Medical Record and Health Information Universitas Jenderal Achmad Yani Yogyakarta